



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENEGAKAN HUKUM
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Alamat : Gedung Pusat Kehutanan Manggala Wanabakti Blok IV Lantai 4 Jl. Jenderal Gatot Subroto,
Jakarta 10270, Telepon/Faximili 021-57902925

Untuk Segera Disiarkan

Narahubung: Dodi Kurniawan

No. HP: 08117468055

Kasus Kayu Ilegal di Kabupaten Luwu Timur
atas nama Tsk. alias JM Siap Disidangkan

Makassar, 27 April 2020. Penyidik Seksi Wilayah I Makassar, Balai Gakkum KLHK Sulawesi, telah menyerahkan berkas perkara kayu ilegal dengan tersangka JM telah dinyatakan lengkap JPU Kejaksaan Tinggi Sulsel, pekan lalu (23 April 2020), di Makassar, demikian keterangan Muhammad Amin, Kepala Seksi Wilayah I Balai Gakkum Sulawesi, 27 April 2020.

“Terima kasih kepada anggota tim yang terlibat dalam penanganan kasus ini. Terima kasih juga kepada KPH Kalaena Sulsel, Polda Sulawesi, Kejaksaan Tinggi Sulsel, Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah Sulawesi, Pengadilan Negeri Malili dan Rutan Kelas 1 Makassar, untuk kerja samanya hingga kasus ini siap dilimpahkan untuk segera disidangkan,” kata Dodi Kurniawan, Kepala Balai Gakkum KLHK Wilayah Sulawesi, 27 April 2020.

Tersangka JM berperan dalam menyuruh pelaku lain utk melakukan kegiatan tindak pidana perusakan hutan, akan dikenakan Pasal 83 Ayat 1 Huruf b Jo. Pasal 12 Huruf e dan/atau Pasal 87 Ayat 1 Huruf a Jo. Pasal 12 Huruf k, Undang-Undang No 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, tambahan akan dikenakan juga Pasal 55 Ayat 1 ke-1 KUHP, dengan sanksi pidana hukuman min 1 tahun paling lama 5 tahun dan denda maksimum Rp 2.5 Miliar

Pengungkapan kasus berawal dari Operasi Polhut KPH Kalaena, Kabupaten Luwu Timur, 23 Januari 2020, di Jalan Poros Trans Sulawesi, Desa Kasintuwu, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur, yang mengamankan truk (no polisi DP9439GB) pengangkut kayu tanpa dokumen Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan (SKSHH) yang sah. Setelah itu Balai Gakkum Sulawesi memproses tersangka JM itu dan menyelesaikan pemberkasan sebelum diserahkan ke Kejati Sulsel.

“Kami masih mendalami tersangka lain yang terlibat dalam kasus itu. Semoga persidangan nanti berjalan lancar dan tersangka dihukum seberat-beratnya agar ada efek jera,” kata Dodi Kurniawan menegaskan.

###